

PERKEMBANGAN KINERJA SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN DAN UKM

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

ALFIN TRI HASTOMO PUTRA
NIM : 2010310140

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Alfin Tri Hastomo Putra
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 November 1991
NLM : 2010310140
Jurusan : Akuntansi
Progam pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul : Perkembangan Kinerja Sistem Informasi Pada Perusahaan Dan
UKM

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 20-10-2014



(Triana Mavasari, SE., M.Si., AK)

Co. Dosen Pembimbing,

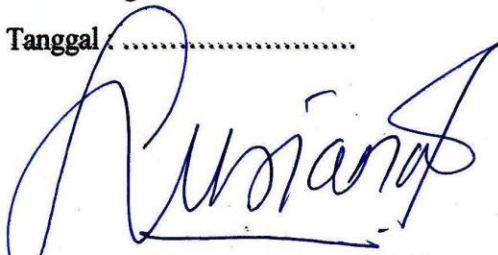
Tanggal : 21-10-14



(Romi Ilham, S.Kom., MM)

Ketua Progam Studi S1 Akuntansi

Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almilialia S.E., M.Si)

PERKEMBANGAN KINERJA SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN DAN UKM

Alfin Tri Hastomo Putra
STIE Perbanas Surabaya
Email : poetra.alphin@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to discover the factors that determine the performance of accounting information systems on the participation of users of accounting software, accounting software user satisfaction and user needs accounting software that is part of employees who work in companies and UKM are domiciled in Sidoarjo and Coarse sand. Methods of data collection using questionnaires. The results of this study indicate may increase the participation of users to use accounting software, is reflected in the ease of use is perceived by the user, so that according to the user's perception in the use of the software user satisfaction and further improve the usability that users get according to the user's perception.

Keywords : *User Participation, User Needs, User Satisfaction, Performance Systems.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini berkembang begitu pesat. Sistem informasi berjalan sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna. Pengguna mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor partisipasi pengguna secara umum dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem. Perkembangan sistem informasi dapat bertujuan agar perusahaan dapat melakukan transaksi-transaksi operasional seperti penghitungan gaji, pencatatan piutang, hutang, persediaan, dan juga pembuatan laporan keuangan telah menjadi sederhana dan mudah. Tentu saja proses pengolahan data tersebut menjadi semakin efektif dan efisien.

Perkembangan sistem informasi diharapkan dapat menciptakan adanya penyempurnaan aplikasi sistem sehingga

sistem informasi semakin terintegrasi. Hal ini akan mempermudah pembuatan laporan keuangan dan menciptakan kesamaan dalam pembuatan laporan keuangan serta mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Pengguna software sistem informasi merupakan bagian penting dalam dari keberhasilan penerapan teknologi. Pengembangan teknologi informasi sendiri tidak dapat dilepaskan dari fungsi sistem informasi yang diinginkan oleh perusahaan. Bagaimanapun pengembangan sistem informasi akan berdampak cukup luas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada perusahaan yang aktivitas operasionalnya masih manual ketika mencoba menggunakan suatu teknologi komputer untuk pemrosesan data, maka problema pertama yang dihadapi adalah besarnya pembiayaan yang harus dikeluarkan. Pembiayaan ini dapat berupa biaya pembelian hardware, pembangunan sistem, dan penyiapan infrastruktur baik

mencoba menggunakan suatu teknologi komputer untuk pemrosesan data, maka problema pertama yang dihadapi adalah besarnya pembiayaan yang harus dikeluarkan. Pembiayaan ini dapat berupa biaya pembelian hardware, pembangunan sistem, dan penyiapan infrastruktur baik sumber daya manusia maupun teknis. Pengguna mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor-faktor partisipasi pengguna secara umum atau banyak ditemukan dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi.

Pengembangan teknologi informasi sendiri tidak dapat dilepaskan dari fungsi sistem informasi yang diinginkan oleh perusahaan. Bagaimanapun pengembangan sistem informasi akan berdampak cukup luas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada perusahaan yang aktivitas operasionalnya masih manual ketika mencoba menggunakan suatu teknologi komputer untuk pemrosesan data, maka problema pertama yang dihadapi adalah besarnya pembiayaan yang harus dikeluarkan. Pembiayaan ini dapat berupa biaya pembelian hardware, pembangunan sistem, dan penyiapan infrastruktur baik sumber daya manusia maupun teknis. Pengguna mempunyai peran yang sangat sentral dalam pengembangan sistem informasi. Faktor-faktor partisipasi pengguna secara umum atau banyak ditemukan dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah

pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Selain itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh.

Kondisi UKM maupun Perusahaan yang ada di Indonesia saat ini, yang membutuhkan alat untuk dapat membantu dalam membuat pembukuan yang baik dan mudah. Bila dibandingkan dengan cara kerja manual akuntansi, perangkat lunak akuntansi bias menghemat waktu. Untuk Laporan Keuangan dalam pekerjaan manual membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu, sedangkan jika menggunakan software akuntansi, setiap transaksi baik itu penjualan, pembelian, produksi barang jadi atau setengah jadi, stok opname, pengeluaran biaya, pendapatan akan otomatis terjurnal, sehingga laporan keuangandalam aktivitas perusahaan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat.

Guimaraes et al. (2003) menyatakan bahwa penggunaan kepuasan pengguna untuk mengukur kualitas sistem justru akan menyebabkan penilaian yang subyektif tentang pengertian kualitas sistem. Kepuasan pengguna lebih menyangkut pandangan pengguna terhadap sistem informasi, tetapi bukan pada aspek kualitas teknik sistem yang bersangkutan. Atau dengan kata lain kepuasan pengguna lebih mengukur persepsi apa yang disediakan oleh sistem informasi dari pada memberi informasi tentang kapabilitas fungsional sistem informasi yang bersangkutan.

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan.

Menurut Widjajanto (2002: 14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Keterlibatan komputer dalam roda kehidupan perusahaan memang bermacam, tergantung pada tingkat kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Bagi perusahaan besar yang memiliki sistem yang rumit dan kompleks, komputer akan dipergunakan secara maksimal dengan cara membangun suatu jaringan yang integral dan rumit dengan mengoperasikan komputer dalam jumlah banyak. Tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang menggunakan jaringan komputer yang sederhana dengan beberapa unit saja, tanpa menggunakan teknologi komunikasi yang terlalu rumit. Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyak inovasi yang terjadi baik dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak. Oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang perbaikan kualitas guna untuk memenuhi perkembangan dari software system akuntansi. Untuk itu peneliti memilih judul **“PERKEMBANGAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAN UKM”**

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Partisipasi pemakai merupakan

keterlibatan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Keterlibatan menurut Barki dan Hatwick didefinisikan sebagai suatu keadaan psikologi yang subyektif, sedang partisipasi menunjukkan pada perilaku dan aktivitas yang dilakukan (Javenpaa dan Ives, 1991) dalam (Grahita dan Nur, 1997 :23). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Dalam artikel tersebut partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

2. Kebutuhan Pemakai

Umumnya, sebuah organisasi atau perusahaan yang melakukan perubahan terhadap sistem informasi disebabkan telah terjadinya perubahan kebutuhan pemakaian atau kebutuhan oleh perilaku bisnis. Hal ini disebabkan timbulnya perubahan teknologi akibat adanya inovasi-inovasi yang muncul dari adanya kebutuhan, peningkatan proses bisnis, keunggulan kompetitif di pasaran global, kemungkinan terjadinya produktivitas yang tinggi, adanya pertumbuhan, atau kemungkinan rencana pengurangan organisasi atau reorganisasi. Berdasarkan alasan tersebut, biasanya perusahaan akan melakukan pengembangan

atau perubahan sistem yang ada. Jadi, tujuan sesungguhnya pengembangan sistem adalah efisiensi dan efektivitas sistem yang ada (Mardi, 2012 : 120).

3. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pengguna adalah sebesar kepercayaan mereka terhadap kemampuan dari suatu sistem informasi untuk memuaskan mereka akan kebutuhan informasi (Ives et.al., 1983). Salah satu indikasi dari kesuksesan pengembangan sistem adalah kepuasan para pengguna (McKeen et.al., 1994; Choe, 1996; Hardgrave et.al., 1999). Kesuksesan dari sistem informasi mempresentasikan suatu keadaan multidimensional yang alami, termasuk kepuasan dari para pengguna (Pitt et.al., 1995). Partisipasi dari para pengguna dalam pengembangan sistem informasi menghasilkan ketersediaan untuk kebutuhan dan pengharapan para pengguna untuk melakukan pekerjaan mereka secara maksimal dan menghasilkan kepuasan bagi para pengguna.

Hubungan Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi

Dalam keterlibatan partisipasi pemakai sistem informasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan kinerja dari, dengan adanya para pengguna, dengan demikian sebuah software sistem informasi dapat diperbaharui serta dapat memudahkan dalam penggunaannya sesuai yang dibutuhkan dari para pengguna tersebut.

Hubungan Kebutuhan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi

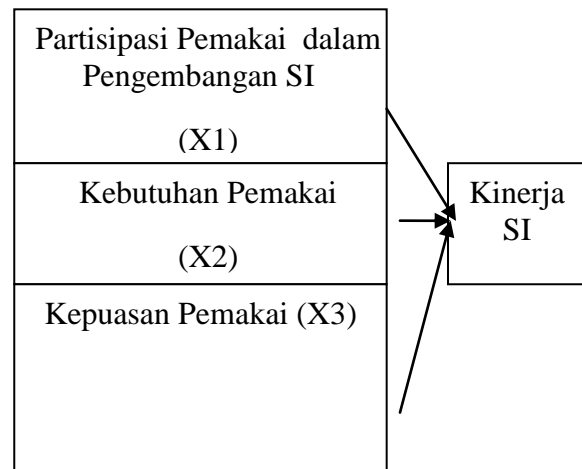
Kebutuhan pemakai merupakan hal-hal yang harus dipenuhi dari sebuah software sistem informasi. Dengan dapat terpenuhinya dalam penyelesaian suatu

masalah yang dihadapi para pengguna sistem informasi, diharapkan kinerja sistem informasi dapat menyelesaikan serta dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai hasil yang didapat dari sebuah software tersebut.

Hubungan Kepuasan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi

Kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin meningkat dalam penggunaannya sehari-hari.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Partisipasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

H2 : Kebutuhan pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

H3 : Kepuasan pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan penelitian ini tergolong menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. karena bertujuan untuk menguji kebenaran untuk mendapat jawaban langsung dari para responden.

Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi: Partisipasi Pemakai, Kebutuhan Pemakai, Kepuasan Pemakai dan Kinerja Sistem Informasi.

Identifikasi Variabel

- Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi.
- Variabel independen (variabel X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Partisipasi Pemakai dalam Pengembangan SI, Kebutuhan Pemakai dan Kepuasan Pemakai.

Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi oprasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Pemakai

Pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data partisipasi pemakai, terdiri dari 6 pertanyaan yaitu kontribusi terhadap pengembangan sistem, keanggotaan tim pengembang, pengidentifikasian masalah, perbaikan prosedur yang ada, tanggung jawab terhadap operasional sistem dan partisipasi pemeliharaan sistem. Item-item pertanyaan diukur dengan menggunakan 4 poin Skala Likert.

2. Kebutuhan Pemakai

Pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pemakai terhadap sistem informasi yang ada, terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu sumberdaya yang diperlukan, pengetahuan menjalankan sistem, instruktur membantu penggunaan sistem, tenaga ahli pemecahan masalah, kesesuaian penggunaan sistem dan menjalankan sistem sesuai yang diterapkan. Item-item pertanyaan diukur dengan 4 point Skala Likert.

3. Kepuasan Pemakai

Pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi yang ada, terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu penggunaan sistem dalam penyelesaian pekerjaan, efisiensi, efektivitas pada peranan sistem dalam pembuatan keputusan, kegunaan sistem dan kesesuaian laporan yang dihasilkan. Item-item pertanyaan diukur dengan 4 point Skala Likert.

4. Kinerja Sistem Informasi

Pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kinerja sistem informasi, terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu penyelesaian hambatan, keperluan penggunaan sistem informasi, rutinitas pekerjaan, frekuensi penggunaan sistem, efektivitas pekerjaan dan meningkatkan produktifitas. Item-item pertanyaan diukur dengan menggunakan 4 poin Skala Likert.

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna akhir sistem informasi di Perusahaan maupun UKM di sekitar Sidoarjo dan Gresik. Dalam bidang komputer sering sekali didengar istilah end user yang dimana memiliki arti pengguna akhir, end user adalah konsumen yang hanya

memakai suatu teknologi tanpa mengetahui proses panjang dibaliknya. Pemilihan Perusahaan maupun UKM ini dikarenakan mulai banyaknya Perusahaan maupun UKM yang telah menerapkan sistem informasi terkomputerisasi dalam pelaksanaan kegiatan transaksinya setiap hari serta adanya kemajuan teknologi di jaman sekarang ini.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel dengan cara ini merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah pihak karyawan yang menggunakan aplikasi software sistem informasi akuntansi selama 1 tahun lebih.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Analisis Data

Terdapat 2 Perusahaan yakni di Sidoarjo dan Gresik, serta juga terdapat 2 UKM yakni di Sidoarjo, namun tidak semua Perusahaan dan UKM tersebut bersedia menerima pengiriman kuisisioner. Peneliti telah menyebarkan kuisisioner kepada 2 pihak Perusahaan dan 2 pihak UKM dengan jumlah yang beragam. Jumlah kuisisioner yang telah tersebar sebanyak 55 kuisisioner, sedangkan jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 10 kuisisioner yang berasal dari seluruh Perusahaan dan UKM di Sidoarjo dan Gresik. Sampel yang diambil adalah pengguna langsung software akuntansi yang bekerja pada UKM tersebut dan mau mengisi kuisisioner dengan benar. Pengguna langsung bisa sebagai pemilik usaha ataupun yang bekerja sebagai pegawai.

Analisis Deskriptif

Deskriptif identitas responden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	24	60%
Perempuan	16	40%
TOTAL	40	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 24 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 60 persen sedangkan 16 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 40 persen. Dengan demikian, mayoritas responden yang mengisi kuisisioner adalah pihak karyawan perusahaan dan ukm berjenis kelamin laki-laki.

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat betul - betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Penelitian ini, uji validitas menggunakan korelasi *bivariate*. Kaidah pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi di bawah 0.05 maka kita bisa dapat langsung menentukan melihat butir pernyataan mana yang *valid* dengan melihat Correlations yang mempunyai nilai di bawah 0.05 adalah *valid*.

Nama-nama Variabel :

PP = Partisipasi Pemakai

KS = Kinerja Sistem

KPP = Kepuasan Pemakai

KBP = Kebutuhan Pemakai

Variabel Partisipasi Pemakai

		Correlations						
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP
PP1	Pearson Correlation	1	.273	-.166	-.646**	-.204	-.273	-.575**
	Sig. (2-tailed)		.088	.307	.000	.206	.088	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP2	Pearson Correlation	.273	1	.061	.211	.484**	1.000**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.088		.708	.192	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP3	Pearson Correlation	-.166	.061	1	.381**	.226	.061	-.500**
	Sig. (2-tailed)	.307	.708		.015	.160	.708	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP4	Pearson Correlation	.646**	.211	.381**	1	.143	.211	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.192	.015		.377	.192	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP5	Pearson Correlation	-.204	.484**	.226	.143	1	.484**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.206	.002	.160	.377		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP6	Pearson Correlation	.273	1.000**	.061	.211	.484**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.708	.192	.002		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
PP	Pearson Correlation	.575**	.799**	-.500**	.593**	.669**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

Tanggapan dari responden mengenai partisipasi pemakai tidak begitu tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan tiap variabel yang berkaitan dengan partisipasi pemakai yang mempunyai nilai sebesar 3.20 adalah sangat setuju yang artinya para pengguna yakni karyawan bersedia dalam pengembangan software sistem informasi. Para pengguna memiliki peran aktif menunjukkan minatnya dalam menggunakan software sistem informasi. Pada variabel partisipasi pemakai pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari enam pernyataan nomor empat dengan nilai rata-rata sebesar 3.40. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa responden dapat memperbaiki prosedur dan praktek pada perusahaan. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan nomor tiga yang memiliki nilai rata-rata 2.98. Hal ini menunjukkan kurangnya minat para pemakai sistem dalam pengidentifikasian suatu permasalahan dalam perusahaan.

Variabel Kinerja Sistem Informasi

		Correlations						
		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS
KS1	Pearson Correlation	1	.637**	.134	.520**	-.187	-.181	-.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.001	.248	.264	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS2	Pearson Correlation	.637**	1	-.053	.548**	.270	.440**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.746	.000	.092	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS3	Pearson Correlation	.134	-.053	1	.252	-.179	-.073	.327*
	Sig. (2-tailed)	.411	.746		.117	.269	.654	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS4	Pearson Correlation	.520**	.548**	.252	1	.369**	.333**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.117		.019	.036	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS5	Pearson Correlation	-.187	.270	-.179	.369**	1	.125	.500**
	Sig. (2-tailed)	.248	.092	.269	.019		.263	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS6	Pearson Correlation	-.181	.440**	-.073	.333**	.225	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.264	.005	.654	.036	.163		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KS	Pearson Correlation	.692**	.771**	.327*	.804**	.500**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.001	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

Tanggapan dari responden mengenai kinerja sistem dengan keterlibatan yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan tiap variabel yang berkaitan dengan partisipasi pemakai yang mempunyai nilai sebesar 3.32 sangat setuju yang artinya kinerja dari software siste informasi yang berada diperusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan efektifitas bagi perusahaan maupun karyawan. Pada variabel kepuasan pemakai pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari enam pernyataan nomor empat dengan nilai rata-rata sebesar 3.55. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa para pemakai software akuntansi dengan memaksimalkan penggunaannya dalam menyelesaikan laporan. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan nomor enam yang memiliki nilai rata-rata 3.23. Hal ini menunjukkan masih kurangnya produktifitas dari reponden dalam aspek penggunaan software akuntansi tersebut.

Variabel Kepuasan Pemakai

		Correlations						
		KPP1	KPP2	KPP3	KPP4	KPP5	KPP6	KPP
KPP1	Pearson Correlation	1	.637**	.134	.520**	.219	.181	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.001	.175	.264	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP2	Pearson Correlation	.637**	1	-.053	.548**	.293	.440**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.746	.000	.066	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP3	Pearson Correlation	.134	-.053	1	.252	-.227	-.073	.318*
	Sig. (2-tailed)	.411	.746		.117	.159	.654	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP4	Pearson Correlation	.520**	.548**	.252	1	.336**	.333**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.117		.034	.036	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP5	Pearson Correlation	.219	.293	-.227	.336**	1	.175	.477**
	Sig. (2-tailed)	.175	.066	.159	.034		.281	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP6	Pearson Correlation	.181	.440**	-.073	.333**	.175	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.264	.005	.654	.036	.281		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KPP	Pearson Correlation	.706**	.783**	.318*	.800**	.477**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.000	.002	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

Tanggapan dari responden mengenai kepuasan pemakai dengan keterlibatan yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan tiap variabel yang berkaitan dengan partisipasi pemakai yang mempunyai nilai sebesar 3.32 sangat setuju yang artinya para pemakai merasa puas dalam menggunakan software sistem informasi dengan efektif dan efisien bagi para pemakai dan perusahaan. Pada variabel kepuasan pemakai pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari enam pernyataan nomor empat dengan nilai rata-rata sebesar 3.55. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa para pemakai sistem dapat mengambil keputusan dengan benar diperusahaannya. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan nomor enam yang memiliki nilai rata-rata 3.23. Hal ini menunjukkan masih kurang benarnya laporan yang dihasilkan software akuntansi tersebut.

Variabel Kebutuhan Pemakai

		Correlations						
		KBP1	KBP2	KBP3	KBP4	KBP5	KBP6	KBP
KBP1	Pearson Correlation	1	.637**	1.000**	.632**	.315*	.296	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.048	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP2	Pearson Correlation	.637**	1	.637**	.549**	.347**	.612**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.028	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP3	Pearson Correlation	1.000**	.637**	1	.632**	.315*	.296	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.048	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP4	Pearson Correlation	.632**	.549**	.632**	1	.465**	.359*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP5	Pearson Correlation	.315*	.347**	.315*	.465**	1	.255	.606**
	Sig. (2-tailed)	.048	.028	.048	.002		.112	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP6	Pearson Correlation	.296	.612**	.296	.359*	.255	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.064	.023	.112		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KBP	Pearson Correlation	.820**	.850**	.820**	.781**	.606**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

Tanggapan dari responden mengenai kebutuhan pemakai keterlibatan yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan tiap variabel yang berkaitan dengan partisipasi pemakai yang mempunyai nilai sebesar 3.41 adalah sangat setuju yang artinya software informasi dibutuhkan para pemakai dalam membuat laporan keuangan dengan benar. Pada variabel kebutuhan pemakai pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari enam pernyataan nomor empat dengan nilai rata-rata sebesar 3.60. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa responden dapat terdapat tenaga ahli yang dapat membantu bila ada permasalahan yang terjadi pada sistem tersebut. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan nomor satu yang memiliki nilai rata-rata 3.28. Hal ini menunjukkan belum banyaknya para pengguna sistem tersebut dalam memiliki perangkat komputer maupun software akuntansi sendiri.

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai, kebutuhan pemakai, kepuasan pemakai, dan kinerja sistem pada penelitian ini dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20.0 menghasilkan kesimpulan dinyatakan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikan tiap item pernyataan variabel

yang tidak lebih dari 0,05 atau setara dengan 5 persen.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) > 0.60. Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti hanya memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang telah melewati uji validitas data dan dinyatakan valid.

Variabel Partisipasi Pemakai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Variabel Kinerja Sistem

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.633	6

Variabel Kepuasan Pemakai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

Variabel Kebutuhan Pemakai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrument penelitian pada tabel terlihat bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* di atas 0.60 maka instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/*residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011 : 160). Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode statistic. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan normal jika probabilitas signifikansi hasil Uji K-S \geq 0.05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.98852287
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, residual model menunjukkan nilai 0.818 jauh di atas 0.05 yang berarti bahwa data telah terdistribusi normal dan dapat dilakukan uji hipotesis untuk langkah selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini sebagai berikut : jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas antara variabel independen (Ghozali, 2011 : 106).

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.272	5.162		2.184	.036		
	PP	.119	.135	.136	.880	.385	.990	1.010
	KPP	.355	.160	.352	2.217	.033	.936	1.068
	KBP	-.033	.133	-.039	-.248	.806	.930	1.076

a. Dependent Variable: KS

Dari hasil diatas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel, yakni partisipasi pemakai sebesar 1.010, kebutuhan pemakai sebesar 1.068, dan kepuasan pemakai sebesar 1.076 ketiga angka tersebut lebih dari 0.10 dan kurang dari 10, jadi bisa dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas. Selain dilihat dari nilai VIF dapat juga dilihat dari nilai tolerancinya, dimana nilai tolerance variabel pada partisipasi pemakai sebesar 0.990 dan kebutuhan pemakai sebesar 0.936, dan kepuasan pemakai sebesar 0.930, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.10.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji *glejser*, dengan dasar pemikiran bahwa jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.596	2.710		2.434	.020		
	PP	-.027	.071	-.061	-.384	.703	.990	1.010
	KPP	-.106	.084	-.206	-1.256	.217	.936	1.068
	KBP	-.114	.070	-.268	-1.627	.112	.930	1.076

Dari hasil diatas ditemukan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi (5 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.082	2.070	2.631

a. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP

b. Dependent Variable: KS

Dari tabel di atas menunjukkan nilai DW 2.631 lebih besar dari 0 maka terjadi autokorelasi pada variabel independen.

Uji F (Uji Model)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen (model regresi fit) atau tidak. Semua variabel independen secara simultan dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau model regresi fit apabila nilai signifikan F hitung < 0,05.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.685	3	9.228	2.154	.110 ^a
	Residual	154.215	36	4.284		
	Total	181.900	39			

a. Dependent Variable: KS

b. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F hitung sebesar 0,110 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pada penelitian ini koefisien determinasi berfungsi untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel independen yaitu partisipasi pemakai, kebutuhan pemakai, kepuasan pemakai terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.082	2.070

a. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP

Dari table diatas menunjukkan *model summary* dari persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan hasil output pada SPSS. Pada *model summary* terdapat R square atau R² yang mempunyai nilai sebesar 0,082, hal ini mempunyai arti bahwa 8,2 persen variabel dependen yaitu kinerja sistem dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, sedangkan sisanya (100% – 8,2% = 18%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Uji t

Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap satu variabel dependen, jika nilai signifikan uji t kurang dari 0,05.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.272	5.162		2.184	.036
PP	.119	.135	.136	.880	.385
KPP	.355	.160	.352	2.217	.033
KBP	-.033	.133	-.039	-.248	.806

a. Dependent Variable: KS

$$Y = 11.272 + 0.119X_1 + 0.355X_2 - 0.033X_3$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji analisis linear berganda maka berdasarkan hipotesa yang telah dibuat dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Variabel Kepuasan Pemakai

Variabel Partisipasi Pemakai berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=0,119$ sig t=0,385>0,05) maka H₀ ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan partisipasi pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem.

b. Variabel Kepuasan Pemakai

Variabel Kepuasan Pemakai berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=0,355$ sig t=0,033<0,05) maka H₀ diterima pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan kebutuhan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem.

c. Variabel Kebutuhan Pemakai

Variabel Kebutuhan Pemakai berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=-0,033$ sig t=0,806>0,05) maka H₀ ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan kebutuhan pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem.

Pembahasan

Berdasarkan teori yang digunakan TAM (Technologi Acceptance Model) menjelaskan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh tujuan perilaku, namun perbedaannya adalah bahwa tujuan perilaku ditinjau secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu terhadap penggunaan sistem dan persepsi kegunaan. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam TAM menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan

tindakan yang positif. Hubungan antara persepsi kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan suatu organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilaku yang diyakininya akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini meneliti tentang perkembangan penggunaan software sistem informasi akuntansi terhadap partisipasi para pengguna. Software akuntansi di Indonesia memiliki berbagai macam-macam software diantaranya yakni MYOB, Microsoft Office Accounting Express (MOAE), Accurate Accounting, DacEasy Accounting, dan Zahir Accounting. Dalam penelitian ini perusahaan menggunakan software Zahir Accounting, untuk UKM menggunakan software Accuate Accounting. Banyaknya pihak perusahaan maupun UKM yang tidak memperbaharui dalam pengguna software akuntansi dengan menggunakan sebuah software akuntansi yang baru. Dengan menggunakan sebuah software akuntansi yang baru, diharapkan kinerja, efisiensi dan efektivitas yang didapatkan oleh pihak perusahaan ataupun UKM dapat lebih baik lagi serta adanya kemajuan dalam penggunaan software akuntansi bagi para karyawan. Dengan menggunakan software akuntansi para manager dapat membaca laporan keuangan serta dapat mengendalikan keuangan dari perusahaan maupun UKM dengan mudah. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independent (partisipasi pemakai, kebutuhan pemakai dan kepuasan pemakai) dan satu variabel dependent (kinerja sistem).

a. Partisipasi Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier parsial diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=0,119$ sig $t=0,385>0,05$) maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan

partisipasi pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila pemakai sistem diberi kesempatan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung berarti informasi yang mereka peroleh dapat terpenuhi, sehingga mereka cukup mengenal sistem informasi yang dioperasikan. Penjelasan atas hasil ini adalah bahwa partisipasi pemakai dapat memperbaiki kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan sehingga dapat bermanfaat bagi pemakainya. Dengan berpartisipasi, pemakai dapat memberikan informasinya dan dapat memperbaiki pemahaman pemakai tentang sistem, sehingga sistem informasi yang dikembangkan akan dapat digunakan oleh para pemakai. Hasil penelitian dari Priyo Hari Ardi (2006) penelitian ini paling tidak mampu menjawab bahwa ada kemungkinan pengguna dengan tingkat keahlian yang rendah, tetap dapat berpartisipasi asalkan mempunyai tingkat pema-haman yang mencukupi terhadap sistem informasi.

b. Kebutuhan Pemakai

Variabel Kebutuhan Pemakai berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=-0,033$ sig $t=0,806>0,05$) maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan kebutuhan pemakai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kebutuhan untuk memenuhi keperluan dalam penggunaan software akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan maupun ukm dapat diukur dengan melihat keberhasilan dalam pembuatan laporan keuangan dengan benar dan efisiensi waktu. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa betapa pentingnya mengakomodasi kebutuhan dan keinginan

dengan melibatkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sebuah sistem. Dalam hal inilah suatu sistem dinilai berjalan secara efektif, dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai konstituen yang ada dalam organisasi, baik secara individual maupun secara kelompok (Gibson et al. 2003).

c. Kepuasan Pemakai

Variabel Kepuasan Pemakai berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikan t lebih besar dari 0,05 ($\beta=0,355$ sig $t=0,033<0,05$) maka H_0 diterima pada tingkat signifikansi 5 persen. Disimpulkan kebutuhan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem. Menurut dari hasil penelitian Sri Maharsi (2000) kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan. Akibatnya perusahaan dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi persaingan pasar global. Selain menghasilkan manfaat, perkembangan teknologi informasi juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi perusahaan, seperti tertutupnya kesempatan kerja, timbulnya resistance to change serta timbulnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi yang dapat merugikan perusahaan.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel partisipasi pemakai, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem. Dengan kata lain kurangnya minat para pengguna atau para karyawan yang aktif dalam penggunaan software sistem informasi akuntansi tersebut.
2. Pada variabel kepuasan pemakai, berdasarkan hasil uji didapatkan nilai yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem. Dengan kata lain tercermin dari kemudahan dalam penggunaan yang dirasakan oleh para pengguna, sehingga menurut persepsi pengguna dalam penggunaan software tersebut pengguna merasakan kepuasan tanpa ada hambatan dalam penggunaan software sistem informasi akuntansi.
3. Pada variabel kebutuhan pemakai, berdasarkan hasil uji didapat nilai yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem. Dengan kata lain belum terpenuhinya dari kinerja software akuntansi yang dihasilkan dalam menyelesaikan tugas dari para pengguna atau para karyawan dalam pembuatan laporan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Banyaknya pihak perusahaan maupun UKM yang tidak memperbaharui dalam pengguna software akuntansi dengan menggunakan sebuah software akuntansi yang baru.
2. Tidak banyak perusahaan maupun ukm yang menggunakan software akuntansi dikarenakan masih belum banyaknya responden yaitu pihak

karyawan yang kurang memahami dalam penggunaan software akuntansi tersebut.

3. Peneliti hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, tidak disertai dengan pengumpulan data lain, misalnya observasi dan wawancara sehingga hasil dari penelitian ini bisa lebih akurat.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memperluas penelitian yang dilakukan tentang sistem informasi akuntansi serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan sistem informasi untuk kedepannya agar dapat lebih sempurna lagi pada software akuntansi tersebut dalam memudahkan para pengguna untuk menggunakannya.
2. Dapat memberikan pandangan lain tentang pengaruh pengembangan sistem informasi terhadap partisipasi oleh pengguna pada era zaman sekarang tentang kemajuan dalam penggunaan software akuntansi dimata masyarakat ataupun para pengguna.
3. Agar hasil penelitian lebih akurat, peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk memilih responden yang mempunyai pengetahuan sistem informasi dengan menyebarkan kuesioner ke bagian input data keuangan yang menggunakan software akuntansi serta ditujukan kepada responden yang mempunyai pengalaman lebih dari satu tahun dalam penggunaan software akuntansi tersebut.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan akan menggunakan sampel perusahaan yang sudah global, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Priyo Hari Adi. 2006. Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Mei 2006: 52-62*
- Sri Maharsi. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 127 – 137*
- Lilis Endang Wijayanti. 2005. Pengaruh Perilaku Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi: Partisipasi Dan Kepuasan Pemakai Sebagai Variabel Independen. *JPAI Vol. III No.2 Tahun 2005*
- Mustaqim Harianto. 2011 . *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. Surabaya. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya (Tidak Dipublikasikan)*
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor. Ghalia Indonesia
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. BP Undip. Edisi 5*
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang. BP Undip. Edisi 6*

*Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis
Multivariate Dengan Program IBM
SPSS 21. Semarang. BP Undip. Edisi 7*

Lampiran : Statistik Deskriptif

Descriptives

Uji Validitas

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP
	Pearson Correlation	1	.273	.166	.646**	.204	.273	.575**
PP1	Sig. (2-tailed)		.088	.307	.000	.206	.088	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.273	1	.061	.211	.484**	1.000**	.799**
PP2	Sig. (2-tailed)	.088		.708	.192	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.166	.061	1	.381*	.226	.061	.500**
PP3	Sig. (2-tailed)	.307	.708		.015	.160	.708	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.646**	.211	.381*	1	.143	.211	.593**
PP4	Sig. (2-tailed)	.000	.192	.015		.377	.192	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.204	.484**	.226	.143	1	.484**	.669**
PP5	Sig. (2-tailed)	.206	.002	.160	.377		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.273	1.000**	.061	.211	.484**	1	.799**
PP6	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.708	.192	.002		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.575**	.799**	.500**	.593**	.669**	.799**	1
PP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS
	Pearson Correlation	1	.637**	.134	.520**	.187	.181	.692**
KS1	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.001	.248	.264	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.637**	1	-.053	.548**	.270	.440**	.771**
KS2	Sig. (2-tailed)	.000		.746	.000	.092	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.134	-.053	1	.252	-.179	-.073	.327*
KS3	Sig. (2-tailed)	.411	.746		.117	.269	.654	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.520**	.548**	.252	1	.369*	.333*	.804**
KS4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.117		.019	.036	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.187	.270	-.179	.369*	1	.225	.500**
KS5	Sig. (2-tailed)	.248	.092	.269	.019		.163	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.181	.440**	-.073	.333*	.225	1	.583**
KS6	Sig. (2-tailed)	.264	.005	.654	.036	.163		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.692**	.771**	.327*	.804**	.500**	.583**	1
KS	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

		KPP1	KPP2	KPP3	KPP4	KPP5	KPP6	KPP
	Pearson Correlation	1	.637**	.134	.520**	.219	.181	.706**
KPP1	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.001	.175	.264	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.637**	1	-.053	.548**	.293	.440**	.783**
KPP2	Sig. (2-tailed)	.000		.746	.000	.066	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.134	-.053	1	.252	-.227	-.073	.318*
KPP3	Sig. (2-tailed)	.411	.746		.117	.159	.654	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.520**	.548**	.252	1	.336*	.333*	.800**
KPP4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.117		.034	.036	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.219	.293	-.227	.336*	1	.175	.477**
KPP5	Sig. (2-tailed)	.175	.066	.159	.034		.281	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.181	.440**	-.073	.333*	.175	1	.574**
KPP6	Sig. (2-tailed)	.264	.005	.654	.036	.281		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.706**	.783**	.318*	.800**	.477**	.574**	1
KPP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.000	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

		KBP1	KBP2	KBP3	KBP4	KBP5	KBP6	KBP
	Pearson Correlation	1	.637**	1.000**	.632**	.315*	.296	.820**
KBP1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.048	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.637**	1	.637**	.549**	.347*	.612**	.850**
KBP2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.028	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	1.000**	.637**	1	.632**	.315*	.296	.820**
KBP3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.048	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.632**	.549**	.632**	1	.465**	.359*	.781**
KBP4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.315*	.347*	.315*	.465**	1	.255	.606**
KBP5	Sig. (2-tailed)	.048	.028	.048	.002		.112	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.296	.612**	.296	.359*	.255	1	.660**
KBP6	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.064	.023	.112		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.820**	.850**	.820**	.781**	.606**	.660**	1
KBP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.98852287
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitasi

Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta				Tolerance	VIF
	(Constant)	11.272	5.162		2.184	.036		
1	PP	.119	.135	-.136	.880	.385	.990	1.010
	KPP	.355	.160	.352	2.217	.033	.936	1.068
	KBP	-.033	.133	-.039	-.248	.806	.930	1.076

a. Dependent Variable: KS

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.596	2.710		2.434	.020		
	PP	-.027	.071	-.061	-.384	.703	.990	1.010
	KPP	-.106	.084	-.206	-1.256	.217	.936	1.068
	KBP	-.114	.070	-.268	-1.627	.112	.930	1.076

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.082	2.070	2.631

a. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP
b. Dependent Variable: KS

Uji F (Uji Model)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.685	3	9.228	2.154	.110 ^b
	Residual	154.215	36	4.284		
	Total	181.900	39			

a. Dependent Variable: KS
b. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.082	2.070

a. Predictors: (Constant), KBP, PP, KPP

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.272	5.162		2.184	.036
	PP	.119	.135	.136	.880	.385
	KPP	.355	.160	.352	2.217	.033
	KBP	-.033	.133	-.039	-.248	.806

a. Dependent Variable: KS

